

Jakarta, 24 Oktober 2023

Kepada Yth.

SAUDARA KETUA DEWAN ETIK

HAKIM KONSTITUSI

Di - J a k a r t a.

Perihal : LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN KODE ETIK DAN PERILAKU  
HAKIM KONSTITUSI.

Dengan hormat,

Perkenankanlah kami yang bertanda tangan dibawah ini : **ROYNAL CHRISTIAN PASARIBU, A.Md.,SE.,SH.,MH dan R. JOURDA UGROSENO, SH**, Keduanya Advokat dan Konsultan Hukum pada LEMBAGA BANTUAN HUKUM BARISAN RELAWAN JALAN PERUBAHAN (LBH BARA JP) yang telah disahkan dengan SK Kemenkum dan Ham RI No. 004044.AH.01.07.Tahun 2016, beralamat di Jalan Kimas Laeng, No. 09 RT. 06 RW. 011 Kel. Tigaraksa Kec. Tigaraksa, Kab Tangerang Prov. Banten Selanjutnya disebut **PARA PELAPOR**

PARA PELAPOR bersama ini menyampaikan Laporan Dugaan Pelanggaran KODE ETIK dan PERILAKU HAKIM KONSTITUSI yang dilakukan oleh : **Prof. Dr. ANWAR USMAN, S.H. M.H.-**, Hakim Konstitusi merangkap Ketua MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA, beralamat di Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, RT. 2/RW. 3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, untuk selanjutnya disebut **TERLAPOR**.

Hal-hal menjadi dasar dan alasan LAPORAN PARA PELAPOR sbb :

**A. LEGAL STANDING PELAPOR.**

1. Bahwa Pasal 1 Angka 8, Peraturan Dewan Etik Hakim Konstitusi Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Mekanisme Kerja Dan Tata Cara Pemeriksaan Laporan Dan Informasi, menerangkan Pelapor adalah

perseorangan, kelompok orang atau organisasi yang melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Hakim Terlapor.

2. Bahwa oleh karena Para Pelapor merupakan kelompok orang yang berprofesi sebagai Advokat yang tergabung dalam Organisasi LEMBAGA BANTUAN HUKUM BARISAN RELAWAN JALAN PERUBAHAN (disingkat LBH BARA JP), untuk dan atas nama diri kami masing-masing selaku Warga Negara Republik Indonesia sekaligus sebagai sekelompok Advokat yang tergabung dalam Organisasi Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Jalan Perubahan sebagai bagian dari Anggota Masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam penegakan hukum sesuai dengan Anggaran Dasar LBH Bara JP yakni Berperan melakukan kontrol sosial, pengawasan, investigasi, menjembatani serta berdialog dengan dan atau terhadap Pemerintah Republik Indonesia maupun pihak pihak diluar Lembaga **karenanya Para Pelapor memiliki Legal Standing untuk melapor atau memberi informasi tentang dugaan pelanggaran Kode Etik dan Perilaku Hakim Terlapor.**

## **B. ISI LAPORAN**

1. Bahwa beberapa waktu yang lalu disekitar **bulan September 2023** di Kampus Universitas Islam Sultan Agung Semarang Terlapor memberikan Komentar yang kontroversial cukup ramai menjadi buah bibir masyarakat banyak yang juga sekarang sudah menjadi rahasia umum karena setiap orang dapat menonton dan mengunduh video yang berdurasi 1:32:30 yang menjadi bukti Laporan pengaduan ini di link: <https://www.youtube.com/watch?v=YFoDbFRkOYo&t=1353s>;
2. Dalam Vidio tersebut jelas sekali Terlapor memberikan komentar yang isinya terkait dengan perkara yang sedang berlangsung di MK yang dapat dilihat pada menit 17:26 detik sampai dengan menit 18:34 detik berisi kata-kata yang dikutip sebagai berikut :

***seorang pemimpin belum dikatakan berhasil (17:26) bila belum mampu melahirkan jadi yang pasti pemimpin itu bukan hanya melaksanakan kepemimpinan yang rutin atas tapi yang paling utama adalah melakukan kaderisasi Itulah kenapa Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam berkata yang diangkat menjadi pejabat pada waktu itu misalnya panglima perang kita tahu Khalid bin Walid berapa menjadi panglima tentara waktu itu belasan tahun begitu***

***juga seterusnya kita tahu dan kita kenal siapa yang merebut Konstantinopel yang sekarang menjadi Istanbul (18:34) Namanya Muhammad Al Fatih usia berapa 17 tahun kemudian beberapa pejabat ya sekarang suku pejabat Khalifah itu sebenarnya lebih kekuasaannya lebih besar lagi dari seorang presiden itu rata-rata berusia muda nah anak-anak sekalian sekali lagi ke mana bangsa dan negara ini mau dibawa ada di tangan anak-anak sekalian.***

3. Bahwa orasi tersebut tidak pantas diucapkan Terlapor karena secara langsung maupun tidak langsung mengkait kepada materi beberapa perkara yang sedang disidangkan Terlapor di Mahkamah Konstitusi yakni Permohonan Uji Materiil tentang konstitusionalitas ketentuan pasal 169 huruf q UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum TERHADAP uud 1945, masing-masing adalah, PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA (PSI), No. 29/PUU-XXI/2023 tanggal 16 Maret 2023, PARTAI GARUDA No. 51/PUU-XXI/2023, tanggal 9 Mei 2023, beberapa KEPALA DAERAH No. 55/PUU-XXI/2023, tanggal 17 Mei 2023, ALMAS TSAQIBBIRU RE A No. 90/PPU-XXI/2023, tanggal 15 Agustus 2023, ARKAAN WAHYU RE A No. 91/PUU-XXI/2023, tanggal 15 Agustus 2023 dan MELISA MYLITIACHRISTI TARANDUNG, S.H No. 92/PUU-XXI/2023, didaftar 7 Agustus 2023 tanggal 16 Agustus 2023), kepada MAHKAMAH KONSTITUSI RI, dan diputusn tanggal enam belas, bulan Oktober, tahun dua ribu dua puluh tiga tentang batas usia minimum Capres dan Cawapres 2024.
4. Bahwa perkara-perkara tersebut telah selesai diputus masing-masing adalah : Perkara No. 29/PUU-XXI/2023 tanggal enam belas, bulan Oktober, tahun dua ribu dua puluh tiga, pukul 12.09 WIB, PARTAI GARUDA No. 51/PUU-XXI/2023, tanggal enam belas, bulan Oktober, tahun dua ribu dua puluh tiga, selesai diucapkan pukul 12.30 WIB, beberapa KEPALA DAERAH No. 55/PUU-XXI/2023, tanggal enam belas, bulan Oktober, tahun dua ribu dua puluh tiga, selesai diucapkan pukul 12.50 WIB, ALMAS TSAQIBBIRU RE A No. 90/PPU-XXI/2023, tanggal enam belas, bulan Oktober, tahun dua ribu dua puluh tiga, selesai diucapkan pukul 17.40 WIB ARKAAN WAHYU RE A No. 91/PUU-XXI/2023, tanggal tanggal enam belas, bulan Oktober, tahun dua ribu dua puluh tiga, selesai diucapkan pukul 17.48 WIB, dan MELISA MYLITIACHRISTI TARANDUNG, S.H No. 92/PUU-XXI/2023, diputus tanggal enam belas, bulan Oktober, tahun dua ribu dua puluh tiga

selesai diucapkan pukul 17.55 WIB Melihat rentang waktu pendaftaran dan Putusnya perkara-perkara tersebut adalah dilakukan dalam rentang waktu Agustus dan Oktober 2023, artinya saat Terlapor menyampaikan orasi di Kampus Unissula Semarang tersebut adalah berhubungan dengan perkara yang sedang berlangsung. **Hal itu membuktikan Terlapor telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku hakim Konstitusi RI yang tertuang dalam Peraturan MK Nomor 09 /PMK/2006 Tentang pemberlakuan Deklarasi Kode Etik dan Perilaku Hakim Konstitusi Terhadap Bagian Penerapan prinsip Kedua Ketakberpihakan Nomor 4 yakni : hakim Konstitusi dilarang memberikan Komentar Terbuka atas Perkara yang akan, sedang diperiksa, atau sudah diputus baik oleh hakim yang bersangkutan atau hakim konstitusi lain, kecuali hanya dimaksudkan untuk memperjelas putusan.**

3. Bahwa selain dalam kaitan dengan Permohonan Uji Materiil beberapa Permohonan terkait ketentuan pasal 169 huruf q UU No. 1 Tahun 2017, tentang Pemilihan Umum, yaitu ketentuan tentang batas minimum usia seorang calon Presiden dan calon Wakil Presiden, sebagaimana yang diajukan oleh PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA (PSI), No. 29/PUU-XXI/2023 tanggal 16 Maret 2023, PARTAI GARUDA No. 51/PUU-XXI/2023, tanggal 9 Mei 2023, beberapa KEPALA DAERAH No. 55/PUU-XXI/2023, tanggal 17 Mei 2023, Sdr. ALMAS TSAQIBBIRU RE A No. 90/PPU-XXI/2023, tanggal 15 Agustus 2023, Sdr. ARKAAN WAHYU RE A No. 91/PUU-XXI/2023, tanggal 15 Agustus 2023 dan Sdr. MELISA MYLITIACHRISTI TARANDUNG, S.H No. 92/PUU-XXI/2023, tanggal 16 Agustus 2023, terdapat fakta-fakta yang menunjukkan bahwa Permohonan Uji Materiil sebagaimana disebutkan di atas, **terkait langsung atau tidak langsung dengan kepentingan, keinginan dan tujuan dari beberapa pihak (termasuk GIBRAN RAKABUMING RAKA sendiri) untuk menjadikan Sdr. GIBRAN RAKABUMING RAKA menjadi Calon Presiden atau Wakil Presiden RI pada tahun 2024.**
4. Bahwa Terlapor yang sudah menjadi rahasia umum merupakan keluarga GIBRAN RAKABUMING RAKA seharusnya telah sadar memahami sejak awal bahwa keinginan, kepentingan dan tujuan Permohonan Uji Materiil sebagaimana telah disebutkan di atas, khususnya pada Permohonan Uji Materiil dari Sdr. ALMAS TSAQIBBIRU RE A No. 90/PPU-XXI/2023, tanggal 15 Agustus 2023 dan dari Sdr. ARKAAN WAHYU RE A No. 91/PUU-XXI/2023, tanggal 15

Agustus 2023, secara terang benderang menyebutkan nama Sdr. GIBRAN RAKABUMING RAKA, Walikota Surakarta periode 2020-2025 yang adalah putra sulung Presiden JOKOWI dan atau keponakan dari HAKIM TERLAPOR dan sedangkan Permohonan Uji Materiil dari PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA (PSI), No. 29/PUU-XXI/2023 tanggal 16 Maret 2023, meskipun tidak secara eksplisit menyebut nama Sdr. **GIBRAN RAKABUMING RAKA, Walikota Surakarta, putra sulung Presiden JOKOWI, keponakan HAKIM TERLAPOR, maka hal itu menyebabkan kedudukan HAKIM TERLAPOR dalam konflik kepentingan yang oleh ketentuan pasal 17 ayat (3), ayat (4), ayat (5) UU No. 48 Tahun 2009, Tentang Kekuasaan Kehakiman, Saudara HAKIM TERLAPOR juga sudah seharusnya mengundurkan diri.**

5. Bahwa menurut Pasal 17 ayat (6) Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (5), putusan dinyatakan tidak sah dan terhadap hakim atau panitera yang bersangkutan dikenakan sanksi administratif atau dipidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. (7) Perkara sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan ayat (6) diperiksa kembali dengan susunan majelis hakim yang berbeda sekaligus Terlapor juga telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku hakim Konstitusi RI yang tertuang dalam Peraturan MK Nomor 09 /PMK/2006 Tentang pemberlakuan Deklarasi Kode Etik dan Perilaku Hakim Konstitusi Terhadap Bagian Penerapan prinsip Kedua Ketakberpihakan Nomor 5 yakni : **hakim Konstitusi - kecuali mengakibatkan tidak terpenuhinya korum untuk melakukan persidangan - harus mengundurkan diri dari pemeriksaan suatu perkara apabila hakim tersebut tidak dapat atau dianggap tidak dapat bersikap tak berpihak karena alasan-alasan dibawah ini :**

- a. **Hakim Konstitusi tersebut nyata-nyata mempunyai prasangka terhadap salah satu pihak ; dan / atau**
- b. **Hakim konstitusi tersebut anggota keluarganya mempunyai kepentingan langsung terhadap putusan**

### **C. KESIMPULAN**

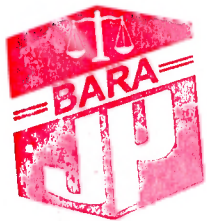
Berdasarkan hal-hal diatas dapat disimpulkan Terlapor Patut diduga telah melakukan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Dan Perilaku hakim Konstitusi RI yang tertuang dalam Peraturan MK Nomor 09 /PMK/2006 Tentang pemberlakuan Deklarasi Kode Etik dan Perilaku Hakim

Konstitusi Bagian Penerapan prinsip Kedua Ketakberpihakan Nomor 4 dan 5. Untuk itu sepatutnya segera Dilakukan Sidang Etik Atas Pelanggaran Etik yang dilakukan oleh Terlapor

Demikian LAPORAN PARA PELAPOR ini disampaikan kepada DEWAN ETIK HAKIM KONSTITUSI, dengan harapan agar segera dibentuk MAJELIS KEHORMATAN MAHKAMAH KONSTITUSI, agar terhadap HAKIM TERLAPOR dan Saksi-Saksi dan Pihak Terkait segera dilakukan pemeriksaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**HORMAT KAMI**

PARA ADVOKAT PADA LEMBAGA BANTUAN HUKUM  
BARISAN RELAWAN JALAN PERUBAHAN (LBH BARA JP)



A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read 'RCP'.

**ROYNAL CHRISTIAN PASARIBU, A.Md., SE., SH., MH**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'R. Jourda Ugroseno'.

**R. JOURDA UGROSENO, SH,**

**Bukti Laporan Dugaan Pelanggaran Kode Etik dan Perilaku Hakim Konstitusi atas nama Terlapor Prof. Dr. H. Anwar Usman, SH., M.H.**

**link : <https://www.youtube.com/watch?v=YFoDbFRkOYo&t=1353s>**

(92) Kuliah Umum bersama Prof. Dr. H. Anwar Usman, SH., M.H. - YouTube

<https://www.youtube.com/watch?v=YFoDbFRkOYo>

### **Komentar yang dilaporkan Pada Halaman 3 Transkript “**

**seorang pemimpin belum dikatakan berhasil**

**(17:26) bila belum mampu melahirkan jadi yang pasti pemimpin itu bukan hanya melaksanakan kepemimpinan yang rutin atas tapi yang paling utama adalah melakukan kaderisasi Itulah kenapa Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam berkata yang diangkat menjadi pejabat pada waktu itu misalnya panglima perang kita tahu Khalid bin Walid berapa menjadi panglima tentara waktu itu belasan tahun begitu juga seterusnya kita tahu dan kita kenal siapa yang merebut Konstantinopel yang sekarang menjadi Istanbul**

**(18:34) Namanya Muhammad Al Fatih usia berapa 17 tahun kemudian beberapa pejabat ya sekarang suku pejabat Khalifah itu sebenarnya lebih kekuasaannya lebih besar lagi dari seorang presiden itu rata-rata berusia muda nah anak-anak sekalian sekali lagi ke mana bangsa dan negara ini mau dibawa ada di tangan anak-anak sekalian**

Transcript lengkapnya :

(00:05) yang kami hormati dan kami ucapkan selamat datang Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia yang mulia Profesor Doktor Haji Anwar Usman SH MH yang kami hormati Rektor Unissula Profesor Doktor Haji Gunarto SH MH beserta jajaran Wakil Rektor 1 2 dan 3 yang kami hormati Bapak Ibu dekan dan wakil dekan satu di lingkup Unissula dan yang kami hormati dokter Bambang tribawono SH MH selaku moderator dan mahasiswa baru yang kami banggakan [Tepuk tangan] puja dan puji syukur kita haturkan

(01:21) kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang mana dengan limpahan rahmat Taufik dan hidayahnya kita semua mampu untuk bersamai hadir dalam ruang auditorium ini Sholawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada junjungan nabi kita Nabi Agung Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah hingga zaman yang terang benderang ini yakni dengan adanya agama Islam marilah kita mulai acara kuliah umum bersama Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia yang mulia Profesor Doktor Haji Anwar Usman SH MH

(02:07) kami persilahkan kepada moderator Dr Bambang tribawono SH MH Baik terima kasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh ini harus semangat pagi-pagi kan hidup mahasiswa baik ya rekan-rekan yang dimuliakan Allah ta'ala Alhamdulillah Wa syukurillah bagi ini kita kehadiran tamu yang luar biasa yang sebenarnya beliau ini hadir bukan sebagai tamu Ya karena memang Unissula ini adalah rumah beliau dan luar biasa beliau berkenan hadir di

(03:13) sela-sela kesibukannya yang padat ya baik Saya ingin menyapa terlebih dahulu sebelum kita membuka season tanya jawab yang saya hormati bapak Rektor Universitas Islam istanagung Bapak Profesor Doktor Haji gunakan semangat pak rektor yang saya hormati juga para jajaran Wage Rektor Wage Rektor 1 waki Rektor 2 dan Wakil Rektor 3 yang hadir pada pagi hari ini Selamat pagi yang saya hormati juga Bapak Ibu dekan yang hadir pada hari ini dan tentunya yang mulia ya Profesor Doktor Haji Anwar Usman SH MH Selamat pagi bapak

(04:22) Bapak ini sendiri atau ditemani bapak ditemani Ibu Selamat pagi yang terhormat Ibu aja Ida Wati Ya baik rekan-rekan yang dimuliakan Allah ta'ala ya pagi hari ini kita akan berbicara tentang temanya adalah Manifesto Sultan Agung guna mengoptimalkan Society 5 Point Zero menuju Indonesia maju dan berkeadilan yang berlandaskan pemikiran tentang penemuan hukum oleh Hakim dan peraturan perundang-undangan jadi kalau bicara tentang hukum Hakim tentunya kita menemukan beliau adalah sosok yang sangat tepat untuk bicara tentang hukum Hakim

(05:21) penemuan hukum dan implikasinya tentunya berkaitan dengan Indonesia yang maju dan berkeadilan untuk menyingkat waktu ini izin yang mulia saya bacakan daripada kurikulum vitae yang mulia baik Beliau bernama Profesor Doktor Haji Anwar Usman SH MH ketua [Tepuk tangan] Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia jadi ini kita sangat beruntung ini beliau berkenan bersama kita pada hari ini beliau lahir di Bima tanggal 31 Desember jadi Siapa yang tanggalnya 31 Desember ini

(06:26) lalu beliau Fakultas Hukum Universitas Islam Jakarta tahun 1984 sebagai sarjana hukum dan juga pascasarjana S2 di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Jakarta 2001 lalu pascasarjana di Universitas Gadjah Mada 2010 dan beliau sekarang Selain sebagai ketua Mahkamah Konstitusi Beliau juga sebagai guru besar di Fakultas Hukum Universitas Islam Sunan Agung mana yang Fakultas Hukum nih [Tepuk tangan] [Musik] jadi demikian Riwayat singkat yang bisa kami sampaikan untuk dan untuk tempat dan waktu kita serahkan kepada yang mulia Profesor Doktor Haji Anwar Usman SH MH

(07:26) monggo Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh [Tepuk tangan] mohon izin saya berdiri biar lengkap kelihatan bahwa saya ini masih ganteng juga ya alhamdulillahirobbilalamin

(08:36) Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad kala Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang saya hormati dan saya banggakan Bapak Rektor Universitas Islam Sultan Agung Bapak Prof Dr Gunarto dan para Wakil Rektor yang saya hormati dan juga saya banggakan para Dekan Fakultas beserta para wakil dekan para guru besar dan segenap civitas akademika Universitas Islam Sultan Agung serta para mahasiswa baru yang saya cintai dan saya banggakan

(09:43) hadirin yang saya muliakan Ketika saya memasuki ruangan ini disambut dengan syair yang dilakukan atau dibawakan ketika Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam hijrah dari Mekah ke Madinah telah datang bulan purnama kepada kami kepada kita jangan mudah-mudahan kehadiran saya dan ibu [Musik] membawa berkah untuk

(10:47) keluarga besar Universitas Islam Sultan Agung [Tepuk tangan] anak-anak yang saya banggakan beruntunglah kalian [Musik] bahwa pertemuan pada pagi hari ini walaupun tidak dihadiri oleh bapak presiden bapak Jokowi [Musik] oleh adiknya [Tepuk tangan] tadi Bapak Rektor melalui Adinda moderator menyampaikan bahwa memang saya di samping

(11:51) sebagai ketua MK juga merupakan keluarga besar Universitas Islam Sultan Agung ini ceritanya panjang ketika pertama kali saya ke Jakarta dari Bima tahun 1975 Setiap kali saya datang dan pertama kali saya datang itu naik bis ya pesawat waktu itu masih sangat terbatas mulai pertama kali lewat sini saya menengok universitas yang luar biasa ini begitu juga tiap kali saya balik ke Jakarta bolak-balik selalu saya mengarahkan pandangan saya ke

(12:54) Universitas yang saya cinta ini dan ternyata apa yang saya banggakan dulu Walaupun belum pernah masuk di dalamnya saya ternyata menjadi salah satu keluarga besar Universitas Islam Sultan Agung [Tepuk tangan] anak-anak sekalian yang saya banggakan bahwa masa depan bangsa dan negara [Musik] berada di tangan anak-anak sekalian dan saya mendoakan mudah-mudahan [Musik] dan saya punya keyakinan yang dalam bahwa di antara 500 mahasiswa baru dari fakultas hukum

(14:03) Sekali lagi saya punya keyakinan nanti akan lahir Anwar baru yang akan menggantikan saya [Tepuk tangan] Mengapa saya berani mengatakan seperti itu mana-mana sekalian ternyata



yang memimpin Mahkamah Konstitusi sejak berdiri tahun 2003 itu [Musik] rata-rata alumni dari sekolah Islam Tadi saya udah disampaikan saya [Musik] alumni Fakultas Hukum Universitas Islam Jakarta S1 dan kalau dibaca secara lengkap dari awal saya

(15:09) dulu VGA sekarang sudah almarhum pendidikan guru agama jadi saya juga nih guru bahkan sampai sekarang dari samping guru besar juga guru kecil sampai sekarang ya punya yayasan juga di Jakarta jadi Sengaja saya datang dengan menyisihkan waktu yang begitu ketat kemarin malam tiba di Jogja pada acara kemudian sore tadi tadi malam sampai di sini dan nanti habis acara kita ini kami akan langsung ke Malang ke Universitas Brawijaya tujuan utamanya adalah membangkitkan semangat anak-anak

(16:22) ada para guru besar para dosen yang sangat kualifah Yang Tidak diragukan lagi dan insya Allah nanti akan lahir salah seorang guru besar lagi yang sekarang jadi asisten ahli saya Pak Dokter nalum silakan berdiri [Tepuk tangan] Jadi pas malam ini mulai saya jadi hakim konstitusi tahun 2011 April beliau mendampingi saya menjadi staf ahli saya tadi di ruang istirahat tadi sambil minum kopi saya mengatakan kepada Pak rektor **seorang pemimpin belum dikatakan berhasil**

**(17:26) bila belum mampu melahirkan jadi yang pasti pemimpin itu bukan hanya melaksanakan kepemimpinan yang rutin atas tapi yang paling utama adalah melakukan kaderisasi Itulah kenapa Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam berkata yang diangkat menjadi pejabat pada waktu itu misalnya panglima perang kita tahu Khalid bin Walid berapa menjadi panglima tentara waktu itu belasan tahun begitu juga seterusnya kita tahu dan kita kenal siapa yang merebut Konstantinopel yang sekarang menjadi Istanbul**

**(18:34) Namanya Muhammad Al Fatih usia berapa 17 tahun kemudian beberapa pejabat ya sekarang suku pejabat Khalifah itu sebenarnya lebih kekuasaannya lebih besar lagi dari seorang presiden itu rata-rata berusia muda nah anak-anak sekalian sekali lagi ke mana bangsa dan negara ini mau dibawa ada di tangan anak-anak sekalian kami kuliah dulu belum secanggih sekarang sekarang kalau**

(19:44) misalnya ada sesuatu [Musik] tidak bisa dilaksanakan secara offline dan segala macam Nah itu akibat kecanggihan teknologi sekarang ya termasuk pak rektor juga belum ada dulu istilah UEFA atau kuliah secara offline sehingga saya sampai sekarang ini gptek mengenai teknologi sekarang belum masuk sekolah ada baru umur 23 tahun terjago saya lebih jago dari sekali lagi beruntunglah Kalian ada istilah tadi sudah disebut Era

(21:02) itu semua karena kemajuan teknologi oleh siapa ya oleh generasi muda ini saya dapat laporan [Musik] dapat pemberitahuan dari pak rektor jumlah mahasiswa baru di kampus yang kita cintai ini ada 6500 lebih ya Luar biasa tidak tepuk tangan [Tepuk tangan] Mengapa karena beruntunglah kalian masuk kuliah di Universitas Islam Sultan Agung apapun fakultasnya yang pasti ini kelasnya udah kelas internasional Jadi bukan hanya dikenal atau terkenal di Indonesia tetapi terkenal di dunia dan satu-satunya

(22:07) universitas swasta yang karena akreditasinya sudah melampaui standar nasional sehingga berhak untuk mengeluarkan atau memproduksi guru besar termasuk saya [Tepuk tangan] dan ternyata pula Apa Rektor pada saat saya dinobatkan dikukuhkan sebagai guru besar pada saat yang sama ada ponakan saya juga waktu itu yang [Musik] dirisudah pada salah satu pada fakultas kedokteran jadi rupanya Alhamdulillah sekali lagi bahwa anak-anak sekalian diterima untuk kuliah di Universitas

(23:14) yang luar biasa [Tepuk tangan] tadi saya cerita mulai datang dari Firman tahun 1975 hanya bisa melihat dari pinggir jalan Saya melihat Teduh sekali ini kampus ternyata menjadi salah satu rumah saya ketika pertama masuk ke sini Aduh rasanya Teduh nama mulai dari Rektor termasuk ketua Yayasan para Wakil Rektor para wakil depan para dosen ramah luar biasa jadi kalian sekalian ini anak-anak sekalian ikuti kuliah dengan semangat apapun jurusannya

(24:23) kalian menjadi modal untuk bangsa dan negara maju mundurnya bangsa negara ke depan berada di tangan kalian tadi saya kutip ucapan Rasulullah pada mukadimah tadi Tuntutlah olehmu ilmu walaupun sampai ke negeri Cina bayangkan lebih kurang 1400 tahun yang lalu Nabi Muhammad sudah menyarankan untuk menuntut ilmu sampai ke negeri Cina kalau Kita Renungkan makna hadis tadi Untuk apa ke Cina kalau di Indonesia ada Universitas Islam Sultan Agung

(25:33) yang kualitasnya sekali lagi bertaraf internasional ya mungkin anak-anak karena baru masuk kuliah belum begitu mendalami makna mengalahkan beberapa universitas negeri di Indonesia [Tepuk tangan] waktu saya mau [Musik] memperoleh atau mencari gelar guru besar saya menyampaikan ke basmalong stafali saya suruh mencari di Google atau di YouTube Universitas mana saja di Indonesia ini

(26:42) Baik negeri maupun swasta yang akhirnya memenuhi syarat dan diperbolehkan untuk memproduksi guru besar dan ternyata oleh maslalom meneliti mulai dari Aceh sampai ke Papua apalagi di pulau Jawa termasuk Semarang ternyata di Semarang saja yang berhak atau yang diperbolehkan dan yang memenuhi syarat untuk memproduksi guru besar jangankan universitas swasta Universitas Negeri pun sangat-sangat terbatas Kalau tidak salah di Semarang saja coba ngintip ya luar biasa Jadi kita berikan upload

(27:48) style lagi apalagi untuk swasta dan ternyata swasta bukan hanya di Semarang di Jogja pun ada berapa untuk guru besar nggak ada ya di luar Jawa mohon maaf termasuk Universitas Negeri pun Unpad Andalas juga belum Udah baru ya baru ya itulah sekali lagi beruntunglah anak-anak sekalian mendaftar Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan diterima dan kuliah dan insya Allah Saya yakin bahwa anak-anak akan menjadi

(28:53) pembesar ke Republik Indonesia akan meneruskan atau mengganti kami ini mengganti tanda kami termasuk saya tidak mungkin menjadi ketua Mahkamah Konstitusi itu seterusnya Nah inilah itu yang pertama yang kedua anak-anak sekalian keuntungan yang kedua anak-anak kuliah di Universitas Islam khususnya di Universitas Islam Sultan Agung selain belajar masalah umum tetapi yang juga tidak kalah pentingnya dan mungkin lebih utama adalah belajar mengenai agama Tadi saya sudah menyampaikan mahkamah konstitusi secara berdiri

(29:50) dipimpin oleh Alhamdulillah orang-orang yang pendidikannya berlatar belakang agama Ketua Mahkamah Konstitusi pertama itu alumni Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah itu satu sama dengan VGA waktu itu sekarang PGA itu sudah almarhum Madrasah Aliyah masih ada kemudian dilanjutkan oleh Pak Mahfud MD Profesor juga [Musik] alumni pendidikan guru agama Kalau tidak salah yang kemudian antara lain lagi paham dan Zulfa yang masih saudara saya juga alumni Madrasah Aliyah dan termasuk saya tentunya

(30:57) Saya kuliah di Universitas Islam Jakarta kemudian mendapat gelar guru besar di Universitas Islam Sultan Agung [Tepuk tangan] mungkin ada yang bertanya mahkamah konstitusi itu apa ya Walaupun mungkin Secara garis besar bahwa salah satu lembaga tinggi negara itu walaupun sekarang tidak ada lagi istilah lembaga tertinggi tugasnya apa kewenangannya apa Nah itu tadi sudah disampaikan oleh Adinda moderator yaitu menegakkan keadilan dan bisa juga bahwa

(32:01) salah satu fungsi Hakim termasuk hakim konstitusi dalam menciptakan hukum hukum yang adil tentunya sebagai amanah sebagaimana diamanahkan oleh Allah dalam surat an-nisa ayat 58 apabila kamu mengadili sesama manusia maka hukumlah dengan adil Allah mengatakan atau tidak mengatakan hukumlah sesuai dengan hukum tetapi hukumlah berdasarkan nilai-nilai keadilan dengan adil Nah itu salah satu fungsi hati dan ayat ini sebenarnya bukan hanya untuk Hakim

(33:08) secara formal tetapi bagi semua manusia termasuk kita semua walaupun bukan Hakim jadi mengadili itu bukan hanya di depan sidang tetapi ya Secara formal itu memang Palu dan

sebagainya sama dengan [Musik] apa yang diamanatkan dalam konstitusi kita undang-undang Dasar 1945 pasal 24 ayat 1 yang menyatakan kekuasaan kehakiman menyelenggarakan peradilan untuk menegakkan hukum dan keadilan Nah itu anak-anak sekalian Hancurnya Sebuah bangsa hancurlah sebuah negara

(34:13) ketika konstitusi ketika hukum dikesampingkan ketika hukum tidak diindahkan hukum berlaku ke bawah atau tangan ke bawah menjadi tumpul ke atas ini tanda-tanda suatu bangsa akan hancur Itulah sebabnya Mengapa Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam ketika didatangi oleh Usamah bin Zaid Usamah bin Zaid ini sahabat dekat Rasulullah diutus oleh bangsawan Quraisy yang meminta keringanan hukuman

(35:21) karena ada salah seorang anak bangsawan Korea melakukan tindak pidana melakukan tindak kejahatan apa jawab Rasulullah dengan bijak tidak mengatakan ya dan tidak mengatakan tidak mau tetapi Rasulullah mengingatkan Hancurnya Sebuah bangsa Hancurnya Sebuah masyarakat apabila hukum tajam ke bawah tumpul ke atas lalu disambung dengan kalimat Andaikan Fatimah anakku mencuri maka aku sendiri yang akan menjadi hakimnya aku sendiri yang akan memotong tangannya artinya apa

(36:26) anak-anak yang saya banggakan para hadirin yang saya muliakan bahwa hukum tidak kenal kekeluargaan tidak kenal keterlambatan berlaku untuk semua dan insya Allah itu yang saya pegang saja jadi Hakim hampir 40 tahun Dan kalau itu dipegang oleh siapapun maka kita Insya Allah siapapun dan apapun jabatan kita kalau nanti terutama anak-anak yang dari fakultas hukum atau anak-anak di fakultas lain menjadi pemimpin menjadi hakim atau Jaksa Ingat pesan Allah dalam surat an-nisa ayat 58 ingat amanat konstitusi undang-undang

(37:23) Dasar 45 kalau itu dipegang insya Allah kita tidak akan terjerat kita tidak akan meleset menuju kehancuran seperti yang dikatakan oleh atau yang diingatkan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam anak-anak sekalian terakhir supaya tidak bertanya-tanya apa sih MK itu ya karena lembaga baru anak-anak sekalian jangankan anak-anak yang masih kuliah baru mau mulai kuliah banyak pejabat yang nggak paham atau tidak mau paham atau tidak mau tahu apa sih mahkamah konstitusi itu anak-anak sekalian tak Jeka Pak Yusuf Kalla mantan Wakil

(38:30) Presiden tiga kali pernah menyampaikan pidato yang Saya dengar dan ternyata sering disampaikan oleh Beliau Siapa sesungguhnya yang paling berkuasa di Republik ini kata Pak JK dan dijawab oleh Pak JK paling 3 tidak waktu membuka seminar internasional dengan MK sedunia di Jakarta ketika beliau menjadi Wapres Beliau mengatakan bahwa yang paling berkuasa di Republik ini ada 9 orang bahkan tidak perlu 9 orang 5 orang adalah cukup kaya ngomong ini konstitusi cuman wajib kita menyampaikan yang berpuasa itu 9 orang Bila perlu cukup 5 orang yaitu hakim

(39:33) konstitusi [Tepuk tangan] makanya anak-anak sekalian mudah-mudahan ada yang punya cita-cita ingin menjadi hakim prostitusi sehingga bisa jadi ketua Coba kita lihat kemenangan MK dalam undang-undang dasar menguji undang-undang terhadap undang-undang dasar bayangkan produknya presiden dengan pembantu-pembantunya beserta 575 anggota DPR bisa dinyatakan batal atau inkonstitusional Hanya Sekejap oleh Mahkamah Konstitusi undang-undang itu memerlukan waktu berbulan-bulan bahkan tahun antara lain sekarang

(40:43) ini saya tidak berbicara yang sedang diuji di MK dan Ditunggu oleh seluruh rakyat Indonesia termasuk oleh para capres masih menunggu putusan MK ada yang digugat mengenai batas usia minimum dan masuk lagi gugatan yang terkait dengan batas maksimal ini utamampama kalau nanti MK memutuskan Bahwa untuk menjadi presiden atau wakil presiden batas maksimalnya 70 tahun berarti akan ada capres yang gagal nah ini saya apa putusannya

(41:46) maksud saya Begitu pentingnya kedudukan Mahkamah Konstitusi [Tepuk tangan] Makanya sekarang masih Maju mundur maju mundur yang kedua [Musik] tugas Mahkamah Konstitusi itu memutuskan kita kemenangan antar lembaga negara kalau presiden atau DPR ribut dengan MPR sengketa tentang kewenangan kata Presiden itu kata DPR bukan itu kewenangan

Kami yang Punya kewenangan untuk memutuskan itu Mahkamah Konstitusi Kalau dulu kan ada lembaga tertinggi semua diserahkan

(42:49) kepada MPR sebagai lembaga tertinggi yang ketiga kemenangan Mahkamah Konstitusi anak-anak membubarkan partai politik partai politik mana saja mau partai politik yang sedang berkuasa atau partai politik oposisi tidak ada yang bisa membubarkan tanpa melalui Mahkamah Konstitusi yang keempat kemenangannya menyelesaikan [Musik] sengketa hasil pemilihan umum nanti setelah hirup itu dengan pencalonan presiden wakil presiden Calon Legislatif kemudian diadakan pemilihan ada yang tidak terima lalu dibawa ke mahkamah konstitusi mahkamah konstitusi lah yang

(43:39) akan menyelesaikan ya Coba kalau kita lihat kewenangannya yang satu dua tiga empat hampir seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara itu ada di tangan Mahkamah Konstitusi termasuk masalah pendidikan Tadi saya sudah menyampaikan pak rektor salah satu undang-undang yang sering diuji di Mahkamah Konstitusi itu adalah mengenai pendidikan tinggi yang sering diuji undang-undang pendidikan tinggi undang-undang kedokteran pendidikan kedokteran ya makanya ya sering kami keseluruh kalau orang lain bisa kami lebih bisa

(44:27) lagi Nah itu apa ya bukan ngomong tapi memang konstitusinya mengatakan seperti itu undang-undang apapun bisa dibawa dengan namanya undang-undang kalau ada warga negara yang merasa hak konstitusionalnya dirugikan dengan keberlakuan sebuah undang-undang maka untuk mengadu atau tempat menyampaikan unek-unek adalah tema-tema konstitusi Lalu ada yang terakhir tadi kewenangan pasal 24c ayat 1 adalah ada lagi amanat pasal 24 ayat 2 yaitu mengenai ketika presiden dan atau wakil presiden melakukan pelanggaran terhadap undang-undang dasar maka yang akan

(45:32) memutuskan juga kepada Mahkamah Konstitusi kalau dulu majelis permusuhan rakyat Jadi itulah anak-anak kalian sekali lagi bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala anak-anak telah menjadi keluarga besar Universitas Islam Sultan Agung Dan saya yakin kalau anak-anak kuliah dengan serius kuliah dengan sungguh-sungguh maka bukan hanya impian atau bukan sekedar mimpi di siang hari bahwa suatu saat anak-anak bisa mengikuti jejak kami ini yang duduk di depan kalian termasuk yang sedang berdiri di hadapan anak-anak sekalian

(46:41) jadi Sengaja saya meluangkan waktu di samping saya sebagai guru besar Universitas Islam Sultan Agung tetapi yang lebih utama kehadiran saya dan ibu adalah memberikan semangat memberikan dorongan kepada anak-anak bangkitkan semangat dalam hati yang datang dari Bima mungkin masih banyak yang belum tahu di dunia bisa menjadi hakim konstitusi bisa dua kali atau dua periode menjabat wakil ketua Mahkamah Konstitusi dan dua kali menjadi ketua Mahkamah Konstitusi sekarang periode kedua [Tepuk tangan]

(47:48) ini tentu sebagai rasa Terima kasih sayang kepada Allah memberikan semangat Memberikan ilmu kepada anak-anak sekalian karena salah satu pahala yang tidak pernah putus walaupun kita telah tiada adalah ilmu yang bermanfaat itu terus-menerus nanti saya berdiri di sini memberikan sedikit ilmu kepada anak-anak sekalian begitu juga para dosen Nanti kalian ada juga menjadi dosen ataupun tidak menjadi dosen bisa mengajar juga sambil walaupun dulu tidak sekolah khusus seperti saya sekolah guru Tapi beliau juga ikut belajar dan insya Allah

(48:47) sebentar lagi juga akan menjadi profesor Jadi Pahala berlipat-lipat dan Selain itu juga yang perlu ditanamkan kehati anak-anak bahwa Universitas Islam Sultan Agung ini menjadi kebanggaan kita semua menjadi kebanggaan saya juga saya bersyukur eh satu saya di Universitas Islam dan bisa menjadi guru besar juga di Universitas Islam [Tepuk tangan] mengejar ilmu dunia tetapi sekaligus mengejar untuk akhirat

(49:54) karena seseorang yang betapa pun pintarnya seseorang apapun jabatannya apapun gelarnya termasuk profesor tidak ada di banggakan maksud saya dibandingkan dengan pengetahuan Allah ya kalau misalnya sekarang ya pasti kita bangga apalagi alumni Universitas

Islam Sultan Agung tidak aku berikan ilmu kepadamu kepada anak-anak sekalian termasuk pada saya termasuk kecuali hanya sedikit sehingga memerlukan belajar belajar dan belajar terus sebuah hadis nabi juga mengatakan [Musik]

(51:02) ilmu mulai dari buaya sampai ke liang lahat dan menuntut ilmu itu Salah satu ibadah anak-anak sekalian jadi kembali kepada kopleng yang disampaikan oleh Adinda moderator memang salah satu sumber hukum itu bisa datang juga dari hakim melalui putusnya tetapi anak-anak sekalian tidak ada seorang Hakim di dunia ini termasuk saya yang mampu melahirkan sebuah putusan yang memuaskan semua pihak pasti pro kontra itu ada ada yang bilang Wah ini putusan hakimnya benar ketika yang kepentingan tidak tercapai

(52:08) atau dalam perkara perdata bisa putusnya tidak benar tidak adil tetapi anak-anak terutama Fakultas Hukum Yakinkan pekerjaan yang paling ya mohon maaf kepada anak-anak yang di luar Fakultas Hukum tetapi ini dengan catatan niat untuk beribadah pekerjaan yang paling enak itu ya bukan karena masalah gaji atau masalah dunia tetapi dilihat dari semua agama ketika Hakim menjatuhkan sebuah keputusan ternyata putusan kita itu salah putusan seorang Hakim itu salah di hadapan Allah dia tidak mendapat dosa Bahkan dia mendapat pahala pahala Apa

(53:13) pahala ijtihad Karena dia sudah berusaha lain karena faktor sesuatu itu berarti kalau benar pahalanya dua yaitu pahala karena kebenaran dan kedua pahala ijtihad tetapi sekali lagi kebenaran yang memang kebenaran sejati di hadapan Allah bukan kebenaran yang dicari-cari bukan kebenaran tuntunan justifikasi sesuatu yang salah itulah yang bisa dikatakan oleh Adinda MC tadi bahwa itulah makna Hakim sebagai pembentuk membuat hukum dan tentu saja hukum yang bernuansa atau bernilai keadilan Mungkin itu saja yang bisa disampaikan

(54:16) nanti kalau ada tanda dalam anak-anak sekalian di persilahkan mau nanya apa saja terima kasih dan mohon maaf Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh [Tepuk tangan] baik rekan-rekan Mahasiswa sekalian ya kita beri Applause dulu buat yang mulia ini semangat [Tepuk tangan] tadi beliau cerita ya beliau ini menjadi bagian dari Universitas Islam

(55:24) tanggung khususnya di Fakultas Hukum karena sebagai guru besar dan ini menjadikan kebanggaan ini bagi kita semua termasuk mestinya bagi rekan-rekan mahasiswa ya bahwa kuliah di fakultas hukum atau kuliah di Universitas Islam tanah Agung itu ya merupakan pilihan yang tepat jadi di antara banyaknya universitas negeri maupun swasta kita sudah masuk jajaran yang sangat diperhitungkan ya termasuk dalam pemberian gelar Profesor ya guru besar baik rekan-rekan Mahasiswa bagaimana ini kira-kira Ada yang ingin jadi ketua

(56:15) Mahkamah Konstitusi Ada yang ingin berdiri di atas podium dalam rangka presentasi sebagai presiden tidak atau Ada yang ingin jadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia jadi Bupati semuanya mau ya yang jelas nanti tadi sudah disampaikan oleh yang mulia berapa Anwar Usman bahwa ke depan kepemimpinan itu berada di pundak rekan-rekan mahasiswa ya Jadi semangat ya optimis menatap Hari depan baik ya rekan-rekan ini saya membuka season tanya jawab ya Siapa yang ingin bertanya kepada beliau ini Kebetulan

(57:23) ya Mana ini Mas tolong dibantu Mas ya baik ya satu persatu dulu ya satu persatu dulu Sebutkan nama fakultasnya ya asalnya terus pertanyaannya baik singkat padat Perkenalkan nama saya Susan Saya dari fakultas hukum berasal dari Kebumen Jawa Tengah [Tepuk tangan] mohon izin yang mulia Saya ingin bertanya bagaimana sih peran dan wewenang Mahkamah Konstitusi dalam melindungi hak konstitusional terima kasih [Tepuk tangan] peran Mahkamah Konstitusi ya ada yang lain mungkin ya [Musik] Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

(58:33) Salah satu tugas Mahkamah Konstitusi adalah menyelesaikan sengketa antar negara Bagaimana cara dan langkah mahkamah konstitusi dalam menyelesaikan sengketa hubungan antar negara Terima kasih pak ya Ini pertanyaan yang Keliru bukan sengketa antar negara sengketa kewenangan lembaga negara kewenangan lembaga negara yang diberi kewenangan oleh undang-undang Dasar 45 itu baik ya Yang mana lagi ini sebelah kiri sebelah kiri dulu sebelah

kiri dulu baik Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Akil dari bmkm Unissula Kebetulan

(59:23) saya dari mahasiswa Fakultas Hukum izin bertanya Prof untuk pertanyaan pertama terkait putusan MK kemarin yang memutuskan bahwasanya kampanye diperbolehkan di ranah pendidikan bagi saya saya pribadi saya sepakat Prof apalagi dalam dunia kampus ketika para capres atau cawapres ataupun caleg datang ke kampus kami sangat senang karena apa Kampus sebagai laboratorium pendidikan di sini kaum-kaum intelektual siap menguji sosok-sosok yang nantinya akan memimpin bangsa ini dalam 5 tahun ke depan pertanyaan kami yang kedua terkait

(1:00:12) putusan yang dinanti-nantikan capres dan cawapres yang dimaksud Prof tadi lebih tepatnya pada pasal 169 huruf q undang-undang tentang pemilu Bro disitu menerangkan batas usia capres dan juga cawapres Kalau menurut saya boleh sedikit saran Prof untuk MK saya berpacu pada bonus demografi kita yang di mana usia produktif masyarakat Indonesia itu antara usia 16 tahun sampai 61 tahun jadi itu mungkin menjadi pencerahan bagi MK selanjutnya tapi tetap Prof semua berhak dipilih dan juga memilih sekian terima kasih wassalamualaikum

(1:01:00) warahmatullahi wabarakatuh calon presiden dan wakil presiden Indonesia ini kita berharap batas usianya rendah Jadi temen-temen nanti lulus S1 bisa daftar jadi presiden ini baik yang lain mungkin ya wanita dulu wanita dulu wanita [Tepuk tangan] perkenalkan saya Wahyu Intan maulinik Bah dari fakultas bahasa dan ilmu komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi dalam struktur masyarakat tidak sedikit pelanggaran hukum dan ketidakadilan sosial bullying dianggap hal biasa korupsi kenakalan remaja masih dianggap hal biasa ini menjadi data bahwa

(1:02:05) kesadaran masyarakat akan hukum masih sangat rendah dalam hal tersebut Apakah penyuluhan hukum yang dilakukan pemerintah masih belum efektif yang berakibat penyuluhan hukum masih belum bisa menaklukkan hati masyarakat atau mungkin hal ini juga berpengaruh karena adanya aparat penegak hukum yang masih melanggar hukum itu sendiri terima kasih ini pertanyaannya menarik ya Ini bukan aparat penegak hukum oknum aparat penegak hukum cuman penegak hukum banyak oknumnya gitu Ya maksudnya Ya baik selanjutnya [Tertawa] dari fakultas FPI

(1:03:29) bertanya Yang Mulia tadi bilang di Mahkamah Konstitusi dipimpin oleh seorang yang beragama semua lantas Mengapa banyak kasus korupsi dan suap di lingkungan MK seperti kasus suap Matan hakim MK patrialis Akbar yang senilai 10 dollar USA Amerika dan Akil Muchtar ya jadi [Tertawa] mohon maaf yang mulia itu ndak diajari pertanyaannya [Tertawa] jadi nanti ketika ada pertanyaan kita buka tulisan lagi dipersilakan yang mulia untuk menjawab pertanyaan daripada rekan-rekan mahasiswa ini

(1:04:33) kalau dilihat dari cara bertanya dan substansinya rasa-rasanya Pak rektor banyak bibit-bibit yang bisa dijadikan hakim MK [Tepuk tangan] saya mulai dulu dari pertanyaan terhadap terakhir ya dari Ananda Nia ya itu kenapa saya mulai dari yang terakhir karena namanya sama dengan nama anak saya nggak jadi bukan itu nanti diskriminasi namanya karena pertanyaannya sangat menarik dan begitu memang diharapkan MK berarti begini Saya ingin

(1:05:38) menyampaikan terlebih dahulu anandanya dalam konstitusi sekali lagi dalam konstitusi undang-undang Dasar 1945 yang diatur secara khusus mengenai syarat-syarat untuk menjadi hakim konstitusi itu hanya hakim konstitusi saja tidak ada pejabat lain termasuk presiden pun tidak apalagi Gubernur menteri Bupati dan sebagainya tidak ada apa itu negarawan Coba lihat undang-undang dasar nggak ada itu jabatan presiden sekalipun atau capres sekalipun tidak memerlukan syarat sebagai negarawan hanya hakim MK yang harus negarawan Apa maknanya

(1:06:32) dia tidak memikirkan lagi dunia dunia dalam arti untuk dirinya sendiri untuk keluarganya Tetapi hanya untuk bangsa dan negara mana secara luas itu ya kalau nggak mikirin anak istrinya mau kasih makan apa Nanti kalau enggak mau terima gaji misalnya nah mengenai ada pelanggaran TNI yang tadi disebutkan kebetulan dari dua kasus yang Ananda tadi Sebutkan

saya dulu tuh termasuk salah satu anggota majelis panel waktu itu ya ada dua dulu Tiga Ya Termasuk yang namanya disebut tadi satu lagi saya dan satu lagi Prof Maria

(1:07:27) Farida guru besar UI dengan kasus itu sampai-sampai beliau mengeluh ke saya Pak Anwar dan kebetulan anaknya juga kuliah di anak saya itu minta ke saya dan saya nggak tahan supaya keluar dari jadi hakim MK karena di media itu tulisannya tuh luar biasa di rumah tadi namanya disebut ditemukan tiga amplop satu ditulis atas nama tadi kemudian nama Anwar Usman dan yang ketiga Coba bayangkan difitnah sedemikian rupa tetapi karena saya pernah belajar agama dan saya daripada saya biasa aja sekarang masa mana ada beban makanya tadi Pak rektor dan

(1:08:29) kawan-kawan melihat saya atau tambah segar biasa ada karena ada beban dalam melaksanakan tugas [Tepuk tangan] hanya satu walaupun tadi saya seluruh gimana Nggak tambah segar yang ngurus Ratu sekarang Adik presiden Jadi kalau niatnya untuk ibadah insya Allah kita akan lewati saya jawab sama Ibu Maria waktu itu padahal waktu saya belum Profesor ini bunda bunda Biarkan waktu yang membuktikan karena apa Saya yakin dengan janji Allah skenario manusia

(1:09:34) tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan skenario Allah itu skenario manusia ingin menjatuhkan Anwar dan menjatuhkan di sana dia sama Mas nalum nih buktinya sambil bercanda saya sama selalu ketawa-ketawa di dekat kita sampai keluarga pas pulang ke rumah dan telepon datang dari Bima kami sudah tegang kami sudah ketawa-ketawa bercanda di ruang tunggu KPK saya Loh kenapa harus tendang Kenapa harus cemberut kasus orang lain nggak akhirnya dia terbukti rupanya ya

(1:10:43) menjadi wakil ketua waktu itu ya nanti jadi rupanya Allah itu menguji dulu sampai sejauh mana hambaku ini mampu Nah itulah tadi Nah tadi sudah disampaikan oleh bapak atau Adinda moderator tadi ya kan jadi itu bukan mk-nya oknumnya jadi ya itu semua peristiwa Sepahit apapun nah ini perlu ditambahkan oleh adik-adik sekalian anak-anak sekalian pasti ada hikmah hikmahnya yaitu ternyata tidak lama saya terpilih dari wakil ketua mampu melewati Katakanlah ujian yang begitu berat orang-orang sudah menuruti tidak mungkin

(1:11:44) ketua majelisnya seorang diri pasti tiga-tiganya itu sekongkol begitu lagi-lagi ya itu saya katakan Biarlah waktu yang dibuktikan kemudian kasus kedua yang disebutkan juga merupakan ujian juga termasuk ujian bagi saya dan saya waktu itu terpilih menjadi anggota Majelis kehormatan yang memeriksa yang namanya disebut ternyata itu ujian juga buat saya tidak lama sudah itu saya terpilih lagi untuk periode kedua ya masa lalu Jadi semua yang kita lakukan ini anak-anak kalian jabatan apapun atau pekerjaan apapun yang dipercayakan yang

(1:12:38) diemban nantinya niatkan untuk ibadah itu kunci kalau niat untuk ibadah pahala dapat berkah dapat dan gaji udah pasti dapat tapi kalau niatnya itu ibadah gaji atau longor atau kata kalau insentif dari terima itu berkah berkah bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan itu tapi berkah bagi keluarga itu anak-anak sekalian yang perlu ditanamkan bukan untuk diri kita sendiri jadi dengan saya tidak bermaksud sombong kalau uang materi yang mengalir dari darah kita dan mengalir ke anak-anak atau keluarga

(1:13:41) Insya Allah akan dapat berkah ya Mohon maaf saya dengan tidak bermaksud untuk sombong Alhamdulillah keluarga saya ada yang di UI dan UGM Undip juga Ibu juga UGM Nanti insya Allah akan saya Arahkan juga bisa dapat Profesor di sini guru besar di Indonesia juga [Tepuk tangan] jadi itu jelas ya Insya Allah selama kepemimpinan saya dan mudah-mudahan terus seterusnya tidak akan terjadi lagi saya udah jadi saya alhamdulillah dari 2015

(1:14:46) menjadi Pimpinan Mahkamah Konstitusi sampai hari ini dan insya allah sampai nanti saya mengakhiri jabatan 2017-2027 mudah-mudahan tidak akan terjadi apa-apa [Tepuk tangan] karena kepemimpinan itu tadi yang saya katakan tadi bukan hanya sekedar menjadikan anak buah itu menjadi orang tetapi juga termasuk tindak tanduk tutur kata tingkah laku itu contoh bisa

dicontoh oleh anak buah tidak mohon maaf inilah 11 tahun Saya tidak bahagia belum dikatakan berhasil Kalau mas nalon tidak bisa mengikuti jejak saya dan Insyaallah bulan depan

(1:15:37) karakter akan diangkat jadi asal lawan termasuk Mas Budi juga yang sering ikut saya udah angkat jadi asal orang tua karena kemampuan bukan karena dekat dengan saya ini orangnya objektif Insyaallah kalau misalnya keluarga melakukan tindakan otoritas seperti tadi Nabi Muhammad saja anak kandungnya mau dipotong tangannya kalau tidak benar itu cukup panjang itu pertanyaannya bagus soalnya walaupun bukan dari hukum apalagi nah ini berhubungan juga nih pertanyaan yang keempat pelanggaran dan pelanggaran hukum oleh masyarakat

(1:16:36) dianggap biasa Karena ada pelanggaran oleh oknum tadi sudah dijelaskan juga oleh Agenda saya komentar lagi jadi begini anak-anak Sekalian nanti yang akan menjadi pionir memberi contoh teladan kepada masyarakat bahwa pelanggaran hukum itu sesuatu bukan hanya melanggar pidana tetapi malunya itu itu yang luar biasa malu untuk keluarga untuk diri sendiri dan untuk lembaga kalau lembaga yang melakukan padahal sudah disampaikan oleh Adinda moderator itu yang ketiga ini luar biasa pertanyaan dari Adinda ketua BM tadi kebetulan dari

(1:17:41) di kampus itulah putusan MK saya tidak bermaksud untuk mengomentari putusan Mahkamah Konstitusi tetapi karena ini ruangan akademis agak bebas ya itulah putusan MK memang dan banyak memang Yang yang setuju dan ada juga tidak tadi saya katakan sampai kapanpun termasuk sampah dunia tidak akan ada sebuah putusan hakim yang memuaskan semua pihak itu udah pasti pro kontra pasti ada nah termasuk tadi masalah usia batas minimal saya sekali lagi tidak bermaksud tanda Belum putus ya Belum putus ini Insya Allah pemeriksaan yang sudah selesai tinggal

(1:18:31) nunggu putusan Saya sudah kasih contoh tadi Bagaimana Nabi Muhammad mengangkat seorang panglima perang umur 1 tahun Muhammad Al Fatih yang melawan kekuasaan menjadikan mendobrak Konstantinopel sekarang menjadi Istanbul usianya berapa 17 tahun Saya tidak menyinggung ini apapun putusan itu jangan dikaitkan dulu ini banyak [Musik] Perdana Menteri Inggris juga yang sekarang umurnya berapa negara dan yang Adinda atau Ananda batas usianya minimal atau maksimal ya baru diperiksa sekali lagi saya kita mau berbicara

(1:19:37) lebih jauh mengenai batas usia capres cawapres tetapi tunggu putusan MK ya Jadi anda tadi memang itu pendapat pribadi ya pendapat pribadi yang tentu saja bukan hanya Adinda saja yang terdapat seperti itu banyak Ada juga gugatan ada sekarang sudah jadi periksa oleh Mahkamah Konstitusi menuntut supaya hak untuk menjadi capres dan capres itu sama dengan untuk memilih dan dipilih berarti berapa 17 tahun ada juga ada juga yang menggugat supaya 25 juga boleh gitu kan tapi sekali lagi mohon maaf saya tidak berbicara lebih lanjut karena ini masih

(1:20:25) belum putus tapi luar biasa Adinda yang tadi BMW kebetulan dari hukum ini sangat cocok untuk jadi hakim konstitusi [Tepuk tangan] pertanyaan yang kedua itu sengketa hubungan lebaran negara itu saya kasih contoh ada beberapa yang pernah dibawa PMK misalnya dulu pernah antara DPR dan BPK jadi ada beberapa menyangkut kemenangan Jadi kalau dulu ada masalah kewenangan begitu yang menjadi sengketa itu adalah lembaga tertinggi yaitu MPR sekarang tidak lagi harus diselesaikan oleh Mahkamah Konstitusi termasuk presiden pun kalau

(1:21:21) dengan DPR ribut mengenai kewenangan kata presiden dasar hukumnya ternyata itu kewenangan presiden nggak boleh ikut campur ini salah satu contoh kemudian Bagaimana peran terakhir peran dan kewenangan Eva itu tadi Saya sudah sampaikan secara umum tadi itu tercantum dalam pasal 24 ayat 1 dan 2 jadi bunyinya itu maka Mahkamah Konstitusi berwenang untuk mengadili pada tingkat pertama dan putus saja bersifat final Jadi kalau sekali Mahkamah Konstitusi menetapkan Palu tidak ada upaya hukum lain kalau Putusan Pengadilan Negeri

(1:22:21) masih ada tempat masih bisa banding pengadilan tingkat banding misalnya peradilan tinggi atau pengadilan tinggi agama atau pengadilan tata usaha negara atau Pengadilan Militer begitu juga khusus [Musik] bahkan putusan kasasi pun masih bisa dibawa atau dianjurkan



peninjauan kembali lagi nah itu itu bedanya dengan mahkamah waktu itu sih sudah menyetujui Palu Tidak seorangpun warga negara mulai dari tukang becak mohon maaf atas siapapun sampai ke presiden wakil presiden apalagi menteri gubernur bupati Walikota tidak bisa menghindar

(1:23:18) Nah itu makanya Pak Yusuf Kalla tadi mengatakan yang paling berkuasa di Republik ini adalah 9 orang tadi bahkan cukup 5 orang maksudnya kalau 5 orang Hakim prostitusi setuju yang tidak setuju maka yang berlaku adalah yang pendapat 5 orang itu jadi begitu untuk Ananda Susana ya mungkin ini sekalian semuanya sudah dijawab tuntas ya termasuk Mbak Nia tadi dijawab yaitu presiden buruk tidak akan terjadi lagi di kepemimpinan beliau ya Yang Mulia kita beri upload buat beliau yang mulia Profesor Doktor Haji Anwar Usman

(1:24:23) rekan-rekan mahasiswa yang dirahmati Allah ta'ala ini karena waktunya sudah siang yang mulia masih ada acara lagi mau ke Malang ya jadi season tanya jawabnya sudah selesai kami dari civitas Akademi Universitas Islam Sultan Agung menyampaikan banyak terima kasih atas kehadiran narasumber kita yang mulia Profesor Doktor Haji Anwar Usman tentunya kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu mendamping yang mulia Putri Solo siap Ibu Nanti mampir ke Fakultas Hukum [Tertawa] Terima kasih atas hadirnya beserta rombongan Bapak dan Ibu beserta

(1:25:20) rombongan untuk itu acara akan saya kembalikan kepada MC Terima kasih sekali lagi upload buat yang mulia [Tepuk tangan] Baik terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh selanjutnya penyerahan cinderamata kepada yang mulia Profesor Doktor Haji Anwar Usman SH MH oleh Rektor Unissula didampingi Wakil Rektor 1 2 3 beserta Bapak moderator Dimohon untuk menempatkan diri dilanjutkan kepada dosa

(1:27:10) [Tepuk tangan] langsung dilanjutkan sesi foto bersama kami undang Dengan hormat turut mendampingi di sesi foto bersama ini Hajah Hidayati Anwar Usman selaku istri

(1:28:17) dari yang mulia Profesor Doktor Haji Anwar Usman SH MH [Tepuk tangan] untuk seluruh mahasiswa Dimohon untuk berdiri di Mohon untuk bapak ibu dekan untuk turut mengikuti foto bersama [Musik]

(1:30:17) 1 2 1 2 alhamdulillahirobbilalamin usai sudah percobaan kita pada pagi hari ini kami ucapkan terima kasih kepada yang mulia Profesor Doktor Haji Anwar Usman SH MH Profesor Doktor Haji Gunarto SH MH beserta jajaran Wakil Rektor 1 2 dan 3 wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh kami persilahkan kepada seluruh tamu undangan untuk menuju ruang ramah tamah terima kasih [Musik] [Tepuk tangan] [Musik] [Tepuk tangan]

(1:31:23) [Musik] [Tepuk tangan] [Musik] [Musik] hadirin dipersilahkan untuk duduk kembali [Musik] [Musik] Selamat pagi Sultan Agung muda

(1:32:29) [Tepuk tangan] [Musik]